

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Tanjung Bara sering juga dikenal sebagai TBCT (Terminal Batubara Tanjung Bara). Terminal mulai beroperasi pada tahun 1991 dan memiliki 4 dermaga beton dengan panjang 350 meter. Kedalaman sepanjang 17,25 m di pasang astronomi terendah (LAT) memungkinkannya untuk mengakomodasi kapal berukuran tanjung. Tanjung Bara sendiri memiliki rentang pasang surut yang adil antara 4,4 hingga 2,8 meter.

Pelayaran mempunyai peranan yang penting di bidang perdagangan internasional dan nasional, karena di dalamnya mengandung mamfaat yang dapat menguntungkan Negara di bidang transportasi laut.

Dalam kegiatan pelayaran pasti aka nada kaitanya dengan kebutuhan masyarakat yang nantinya akan terjadi ekspor dan import internasional maupun nasional dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus maka kegiatan di dalam pelabuhan akan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran akan berkembang sangat pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia umumnya, dikarenakan mempermudah kelancaran melayani ataupun mengageni kapal.

Pada realisasinya yang penulis dapat selama melaksanakan observasi pada PT. Serasi Shipping Indonesia yakni, masih kurang optimalnya dalam pelayanan jasa keagenan yang disebabkan oleh factor-factor yang terjadi dilapangan, Sepertinya dokumen kapal yang bermasalah dan perbedaan bahasa antar pihak kapal dan pihak agen yang mengakibatkan terlambatnya proses pemuatan dan waktu yang telah ditargetkan. Bila muatan kurang atau rusak *Consignee* mengajukan *Claim* kepada perusahaan pelayaran melalui cabang dan agen. Dokumen yang diperlukan oleh cabang untuk mengajukan *Claim* yaitu asli bukti pendapatan atau kekurangan barang, asli *Packing List* (daftar barang yang rusak), asli *Invoice* (hanya barang yang rusak), asli *polis* asuransi, dan *Copy polis*.

mungkin karena dengan pelayanan yang baik akan menunjukkan kualitas kepercayaan agen umum untuk menunjukkan perusahaan tersebut, karena perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesional serta kemampuan perusahaan tersebut. Bertolak dari hal tersebut perusahaan pelayaran PT. Serasi Shipping Indonesia.

Perkembangan produksi menuntut perusahaan pelayaran berkerja lebih keras untuk memuaskan para pelanggan, dibalik kerja keras itu tidak terlepas dari kepengurusan alat moda transportasi laut yang berupa kepengurusan pelayanan *Clearance in/out*. Maka penulis akan membagikan apa saja proses dan kendala dalam melaksanakan proses *Clearance in/out* dengan memberi judul : PELAYANAN JASA KEAGENAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MV. AQUAKATANA PADA PT. SERASI SHIPPING INDONESIA DI PELABUHAN KHUSUS TANJUNG BARA SANGATTA KALIMANTAN TIMUR INDONESIA.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang diangkat dalam karya tulis ini adalah bagaimana tugas keagenan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan sehingga terhindar dari masalah – masalah yang terjadi pada PT. Serasi Shipping Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apa saja tugas agen pelayaran pada kegiatan *Clearance in dan out* ?
2. Pihak – Pihak yan terkait dalam melayani Clearance kapal di PT. Serasi Shipping Indonesia ?
3. Apa saja Dokumen yang diperlukan dalam proses pelayanan keagenan kapal di PT. Serasi Shipping Indonesia ?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelayanan jasa agen pada saat kegiatan *clerance in* dan *clerance out*
- b. Untuk mengetahui pihak–pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal dipelabuhan Tanjung Bara Sangatta Kalimantan Timur Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dokumen dokumen kapal yang diperlukan dalam proses clearance.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mempunyai mamfaat atau kegunaan antara lain :

- a. Bagi penulis
Menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis dibangku kuliah dengan praktek dilapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penulis mendapatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja.
- b. Bagi Perusahaan
Membantu meningkatkan mutu jasa pelayanan kapal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di PT. Serasi Shipping Indonesia.
- c. Bagi pembaca
Sebagai gambaran mengenai tugas keagenan dalam pelayanan keberangkatan dan kedatangan kapal pada PT. Serasi Shipping Indonesia.
- d. Bagi Lembaga Institusi Stimart “Amni” Semarang Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai refrensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penullisan maka karya tulis ini di susun dan sebelum memasuki bab per bab maka terlebih dahulu diawali dengan lembar

judul dan lembar persetujuan moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, serta daftar lampiran. Maka penyusunan akan di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku. jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagai mana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelayanan jasa keagenan PT. Serasi Shipping Indonesia berisikan gambaran umum obyek pengamatan, tempat observasi, struktur organisasi, dan proses pelayanan kapal masuk dan keluar.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan anjuran yang dipandang berdasarkan kesimpulan yang diambil.

Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran secara sistematis, paktual dan akurat mengenai pengamatan dan observasi selama praktek darat.